

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR BIOLOGI TERINTEGRASI NILAI IMTAQ DI SMAIT IMAM SYAFI'I 2 PEKANBARU

Yeni Sapitri¹, Siti Robiah², Nurkhairo Hidayati³
Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Indonesia
E-mail : acsafitriyeni183@gmail.com, sitirobiah@edu.uir.ac.id

Abstract (English)

This research aims to assess the need for biology teaching materials that incorporate faith-based values in the skeletal system topic at SMAIT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru. Interviews with teachers and students revealed a significant demand for enhanced teaching materials, as current resources offer limited integration of spiritual values. This highlights the need for a module that can improve students' understanding of biology while also reinforcing their spiritual and moral growth.

Article History

Submitted: 30 Desember 2024
Accepted: 7 January 2025
Published: 8 January 2025

Key Words

The need for teaching materials, Biology, Values of Faith and Taqwa (Imtaq)

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Iman dan taqwa pada materi sistem rangka di SMAIT imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru. Melalui wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan untuk pengembangan bahan ajar yang ada saat ini masih terbatas dalam integrasi nilai-nilai Imtaq, sehingga diperlukan modul yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi sekaligus memperkuat aspek spiritual dan moral mereka.

Sejarah Artikel

Submitted: 30 Desember 2024
Accepted: 7 January 2025
Published: 8 January 2025

Kata Kunci

Kebutuhan bahan ajar, Biologi, Nilai-nilai Iman dan Taqwa (Imtaq)

Pendahuluan

Pembelajaran biologi merupakan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan. Dimana didalam proses pembelajarannya selain teori dan praktikum, pembelajaran biologi akan lebih baik apabila diintegrasikan dengan nilai Imtaq. Tujuannya ialah agar pembelajaran lebih kontekstual dengan mengaitkan teori dengan kehidupan sehari-hari serta kebenaran dalam aspek imtaqnya. Di sekolah menengah atas (SMA) terutama di lembaga berbasis Islam, memiliki potensi besar untuk tidak hanya mengembangkan pengetahuan ilmiah siswa, tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan moral mereka.

Di SMAIT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru, integrasi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia (Imtaq) dalam pembelajaran biologi telah menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya membangun karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai agama. Nilai Imtaq diharapkan dapat berfungsi sebagai landasan dalam pendidikan, membentuk karakter siswa yang utuh melalui pengetahuan ilmiah yang tidak terlepas dari nilai-nilai agama. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa upaya integrasi ini seringkali belum optimal karena keterbatasan dalam bahan ajar yang secara khusus menggabungkan nilai-nilai Imtaq dengan topik biologi, seperti pada materi sistem rangka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan tersebut di SMAIT Imam As-Syafii 2 Pekanbaru.

Dalam proses pembelajaran bahan ajar adalah sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran. Dengan adanya media dalam pembelajaran maka akan terjadi interaksi atau umpan balik dari peserta didik

terhadap pendidik, selain itu akan dapat memberikan dorongan atas minat belajar siswa (Anisa Nurul Hikmah et al., 2023; Popal et al., 2024) Adapun jenis-jenis bahan ajar yang umumnya digunakan ada bahan ajar cetak (buku teks ,LKPD, Modul dan lain-lain) dan bahan ajar elektronik (e-book, e-modul, e-LKPD dan lain-lain) dalam analisis kebutuhan bahan ajar ini peneliti akan membahas terkait bahan ajar elektronik berupa e-modul

E-modul merupakan bahan ajar yang bentuk penyajiannya telah disusun secara sistematis dan lebih inovatif. Sehingga dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik untuk mempelajarinya, selain itu e-modul bisa diakses dimanapun dan kapanpun baik secara mandiri ataupun berkelompok peserta didik dapat mempelajarinya secara mandiri atau tanpa dibimbing oleh guru secara langsung (Rachmayani et al., 2023) konten yang terdapat didalam e-modul tidak hanya berfokus tentang teori saja. Akan tetapi teori –teori tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai imtaq.

Imtaq merupakan akronim dari iman dan taqwa, yang mencakup dua konsep mendasar dalam spiritualitas manusia. Iman mengacu pada keyakinan yang mendalam terhadap keberadaan Sang Pencipta, melibatkan pengakuan terhadap kekuasaan-Nya serta kepercayaan pada ajaran-ajaran yang telah diturunkan. Sementara itu, taqwa mencerminkan sikap menjaga dan memelihara diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan perintah agama, dengan menahan diri dari hal-hal yang dilarang serta senantiasa menjalankan perintah-Nya (Handayani et al., 2024)

Dengan demikian, iman dan taqwa dapat dipahami sebagai wujud kepatuhan dan ketaatan seorang hamba kepada Penciptanya. Hal ini tidak hanya melibatkan aspek spiritual dan ritual, tetapi juga mencakup perilaku sehari-hari yang mencerminkan moralitas, integritas, dan tanggung jawab individu sebagai ciptaan Tuhan. Kombinasi antara iman yang kokoh dan taqwa yang konsisten menjadi pondasi penting dalam membangun kehidupan yang penuh berkah, sekaligus menjadi cara manusia untuk menunjukkan penghormatan dan kepatuhan kepada Tuhan dengan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Soelaiman (2016) menunjukkan bahwa pengajaran yang mengintegrasikan nilai imtaq dapat berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran sains, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap hubungan antara ilmu pengetahuan dan nilai agama. Penelitian yang relevan di bidang pendidikan agama Islam dan sains menunjukkan bahwa bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai agama dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual. Namun, penelitian terkait pengembangan bahan ajar biologi khususnya di bidang sistem rangka yang terintegrasi dengan Imtaq masih sangat terbatas. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk bahan ajar yang tidak hanya mendukung pemahaman ilmiah tetapi juga memotivasi dan menginspirasi siswa melalui perspektif keimanan .

Kebaruan dalam artikel ini terletak pada upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan akan bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Imtaq khususnya pada materi sistem rangka. Selain itu, artikel ini menyajikan perspektif langsung dari guru dan siswa terkait tantangan dan manfaat dari bahan ajar yang terintegrasi nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah terdapat kebutuhan signifikan akan bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Imtaq di sekolah Imam as-Syafi’I 2 Pekanbaru ? Tujuan dari kajian ini adalah untuk

menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai Imtaq pada materi sistem rangka, sehingga dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah Islam dalam menyediakan bahan ajar yang tidak hanya ilmiah tetapi juga mendukung pembentukan karakter spiritual siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia (Imtaq) pada materi sistem rangka di SMAIT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam melalui wawancara langsung dengan subyek penelitian, yang meliputi guru biologi dan siswa.

1. Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswi kelas XI IPA dan Guru Mata pelajaran biologi di SMAIT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru. Pemilihan subyek ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran biologi dan penerapan nilai Imtaq. Guru dipilih sebagai subyek untuk mendapatkan perspektif terkait kebutuhan dan tantangan dalam mengintegrasikan nilai Imtaq dalam bahan ajar biologi, sementara siswa dipilih untuk memberikan pandangan mengenai kebutuhan mereka dalam pembelajaran yang mengaitkan biologi dengan nilai-nilai keagamaan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas. Wawancara semi-terstruktur dipilih untuk memberikan fleksibilitas kepada peneliti dalam menggali informasi yang lebih mendalam dari subyek penelitian terkait pengalaman, persepsi, dan kebutuhan mereka dalam pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Imtaq. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, termasuk persepsi terhadap pentingnya nilai Imtaq dalam pembelajaran, pengalaman mengajar atau mempelajari biologi yang terintegrasi Imtaq, dan kebutuhan terhadap bahan ajar yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dikelas. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran sebagai responden utama. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai pendekatan pembelajaran, metode yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Panduan wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian, sehingga pertanyaan yang diajukan relevan dengan variabel yang diteliti. Observasi kelas dilaksanakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Fokus observasi meliputi interaksi guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan strategi pembelajaran yang direncanakan. Data yang diperoleh dari observasi ini dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, untuk memastikan keakuratan dan objektivitas hasil pengamatan.

4. Teknik Analisis Data

Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan beberapa tahapan utama. Pertama, data wawancara ditranskripsi secara mendetail untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan oleh responden terdokumentasi dengan akurat. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan berdasarkan tema atau topik yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan interpretasi mendalam untuk memahami makna dan pola yang muncul dalam jawaban responden. Hasil akhir dari analisis ini disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tema utama dalam penelitian ini mencakup kebutuhan akan bahan ajar berbasis Imtaq, tantangan dalam implementasi, dan harapan terhadap pengembangan modul terintegrasi IMTAQ.

5. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dengan tahap pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar terintegrasi Imtaq. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mendeskripsikan kebutuhan siswa terhadap e-modul terintegrasi imtaq. Selanjutnya hasil dari observasi akan ditabulasi untuk melihat tahap pengintegrasian imtaq dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data sesuai dengan hasil yang didapatkan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Guru biologi dan siswi kelas XI IPA SMAIT Imam syafi'I 2 Pekanbaru.

1. Hasil dan Pembahasan observasi

Tabel 1. Hasil Observasi

	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
	b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa bersama	✓	
	c. Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
	d. Guru melakukan apersepsi sesuai pembelajaran	✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	Inti		

	a. Guru menggunakan pendekatan saintifik	✓	
	b. Guru menggunakan media/bahan ajar pembelajaran untuk menunjang pembelajaran	✓	
	c. Guru menggunakan IT dalam pembelajaran	✓	
	d. Guru melakukan pembelajaran yang interaktif	✓	
	e. Guru menggunakan E-Modul saat mengajar		✓
	f. Guru mengajar dengan menerapkan nilai-nilai imtaq	✓	
	g. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun mempersembahkan tugas-tugas	✓	
	Penutup		
	a. Guru memberikan soal untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik	✓	
	b. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru meminta umpan balik terhadap proses pembelajaran	✓	
	d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya pada pertemuan berikutnya	✓	

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan melihat proses belajar mengajar dikelas secara langsung. Peneliti menggunakan lembar observasi yang ada atau tidaknya kategori yang digunakan dalam tahap pembelajaran. Seperti Kegiatan pendahulua, kegiatan inti dan penutup. Pada beberapa proses pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang diajarkan. Selama proses pembelajaran guru menggunakan media ajar berupa PPT (*Power Point*) dan video. Menurut Zaini (2017) peserta didik memerlukan adanya media yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga tidak bosan dan dapat memahami materi dengan mudah selama proses pembelajaran.

Dari hasil observasi kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas XI.IPA SMAIT Imam syafi'I 2 Pekanbaru.guru sudah menyinggung terkait nilai imtaq terhadap materi yang diajarkan. Tetapi belum secara spesifik. Dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Diagram 1. Kegiatan pembelajaran dikelas

Dari diagram diatas maka dapat dideskripsikan bahwa rangkaian kegiatan pada kegiatan pembukaan dan penutup yang dilakukan oleh guru dikelas sudah maksimal dan sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi acuan oleh observer. Dalam rangkaian kegiatan inti guru sudah memenuhi beberapa aspek dan indikator dari observer, misalnya guru sudah mengaitkan nilai imtaq dengan teori pembelajaran, akan tetapi ada beberapa aspek dan indikator yang belum terlaksana atau belum dilakukan oleh guru yaitu belum ada penggunaan bahan ajar yang terintegrasi nilai imtaq selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu seharusnya agar pengintegrasian pembelajaran dengan nilai imtaq ini bisa terlaksana secara maksimal dan optimal, maka perlu dirancang sebuah panduan khusus mengenai pengintegrasian pembelajaran dengan nilai imtaq, misalnya e-modul yang terintegrasi dengan nilai imtaq.

2. Hasil dan pembahasan wawancara kepada siswa

Tabel 2. Transkrip wawancara dengan guru

No.	Pertanyaan	jawaban
1.	Apakah dalam proses pembelajaran biologi yang ibu lakukan, sudah mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ (Iman, Taqwa, dan Akhlak Mulia)?	Ada, karena diakhir pembelajaran mereka akan membuat kesimpulan dalam dua versi, yang pertama kesimpulan dari aktivitas belajar mereka, dan yang kedua bagaimana kesimpulan itu terhubung dengan nilai-nilai agama.

2.	Menurut ibu, seberapa penting integrasi nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Sangat penting, karena apabila tidak dikaitkan dengan nilai imtaq ada beberapa materi itu yang lari konteksnya, karena agama itu ibaratkan pondasi dalam karakter anak sedangkan pengetahuan itu adalah dinging dan atapnya.
3.	Apakah ibu merasa perlu adanya panduan atau pelatihan lebih lanjut terkait pengintegrasian nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Sangat perlu
4.	Bagaimana respon siswa saat nilai-nilai IMTAQ diintegrasikan dalam pembelajaran biologi?	Dalam pengintegrasian saya melakukan dalam konteks yang menarik sehingga respond mereka sangat antusias. Misalkan mengapa daun petai cina itu membukanya diwaktu subuh dan menutup kembali diwaktu ashar menjelang magrib
5.	Apa kendala yang ibu hadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Ada, salah satunya tidak rutin atau tidak konsisten setiap pembelajaran karena menyesuaikan lagi dengan situasi saat itu.
6.	Apakah di sekolah ibu sudah tersedia bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ?	Dengan inisiatif siswa yang tinggi, maka setiap mereka telah diarahkan untuk presentasi, mereka telah mempersiapkan alat atau bahan yang akan dibahas. Misalnya dalam pokok bahasan tentang tumbuhan mereka membawa tanaman secara langsung dari rumah, karena dilingkungan sekolah susah untuk mendapatkan bahan atau tumbuhan yang dibutuhkan.

7.	Bagaimana kualitas bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ yang tersedia di sekolah?	Masih terkendala, karena laboratorium dan ketersediaan proyektor yang masih terbatas.
8.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pengajaran biologi? Jika ya, media apa yang digunakan?	Secara umumnya belum ada
9.	Menurut ibu, apakah bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ sudah memadai? Jika belum, apa yang masih dibutuhkan?	Belum, saya membutuhkan e-modul terintegrasi dengan imtaq
10.	Seberapa sering ibu mengakses atau menggunakan bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ dalam pengajaran biologi? Apakah Anda setuju jika proses pembelajaran biologi di sekolah diintegrasikan dengan nilai-nilai IMTAQ? Mengapa?	Sangat setuju
11.	Apakah ibu membutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an?	Iya, sangat butuh
12.	Seberapa besar pengaruh yang ibu harapkan dari penggunaan bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi?	Sangat besar, agar meningkatkan rasa syukur bagi siswa
13.	Menurut ibu, apa manfaat utama yang bisa diperoleh siswa jika pembelajaran biologi diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah?	Dengan adanya integrasi imtaq dalam pembelajaran akan meningkatkan ketaqwaan dan rasa syukur siswa.

Tabel 3. Transkrip wawancara dengan siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda pernah mengalami atau merasakan adanya integrasi nilai-nilai imtaq	Belum pernah

	dalam pembelajaran biologi dikelas?	
2	Seberapa penting menurut ananda integrasi nilai- nilai imtaq dalam pembelajaran biologi?	Sangat penting
3	Apakah anda merasa membutuhkan lebih banyak pengajaran yang menghubungkan biologi dengan nilai-nilai al-qur'an dan as-sunnah?	Iya membutuhkan, karena akan sangat menarik apabila teori dikaitkan dengan nilai imtaq tersebut.
4	Bagaimana perasaan anda ketika pelajaran biologi dikaitkan dengan nilai-nilai imtaq?	Sepertinya akan senang sekali bu
5	Apa yang bisa dilakukan guru untuk membuat pembelajaran biologi lebih relevan dengan nilai- nilai imtaq?	Yang bisa dilakukan oleh guru adalah menggunakan bahan ajar yang ada kaitannya dengan nilai imtaq tersebut.
6	Apakah ananda pernah belajar menggunakan bahan ajar atau media pembelajaran biologi yang mengandung nilai-nilai imtaq?	Belum
7	Seberapa efektif menurut anda bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai imtaq dalam membantu memahami pelajaran biologi dan meningkatkan keimanan dan akhlak?	Sangat efektif
8	Apakah anda merasa bahwa bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai imtaq perlu ditingkatkan? Jika ya, apa yang diperlukan?	Perlu, misalnya e-modul atau modul
9	Bagaimana pengalaman anda ketika menggunakan media atau bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai imtaq dalam pembelajaran biologi?	-
10	Apakah anda merasa lebih termotivasi untuk belajar biologi ketika bahan ajar atau media yang digunakan juga mengintegrasikan	Iya, akan lebih termotivasi

	nilai-nilai imtaq?	
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai- nilai al-qur'an?	Iya, sangat butuh
12	Seberapa besar pengaruh yang Anda harapkan dari penggunaan bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi?	Sangat besar, semoga dengan adanya bahan ajar yang berkaitan dengan nilai imtaq bisa menumbuhkan rasa syukur dalam diri kami
13	Menurut Anda, apa manfaat utama yang bisa diperoleh siswa jika pembelajaran biologi diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As- Sunnah?	Menurut saya, akan memberikan kesan positif dari diri kami bu, misalnya akan lebih banyak bersyukur dan meningkatkan ketaqwaan kami kepada allah swt.

. Interpretasi Hasil Wawancara Guru Biologi

Pertanyaan	Interpretasi
Apakah dalam proses pembelajaran biologi yang ibu lakukan, sudah mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ?	Nilai-nilai IMTAQ telah diintegrasikan, terutama dalam membuat kesimpulan yang menghubungkan pembelajaran dengan nilai agama.
Menurut ibu, seberapa penting integrasi nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Sangat penting, karena nilai-nilai IMTAQ menjadi pondasi karakter siswa dan memberikan konteks dalam materi biologi.
Apakah ibu merasa perlu adanya panduan atau pelatihan terkait pengintegrasian nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Sangat perlu, menandakan kebutuhan guru untuk peningkatan kompetensi terkait integrasi nilai IMTAQ.
Bagaimana respon siswa saat nilai-nilai IMTAQ diintegrasikan dalam pembelajaran biologi?	Respon siswa sangat antusias, terutama ketika materi dikaitkan dengan fenomena biologis yang relevan.
Apa kendala yang ibu hadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Kendala utama adalah ketidakrutinan pelaksanaan integrasi IMTAQ, tergantung situasi pembelajaran.
Apakah di sekolah ibu sudah tersedia bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ?	Bahan ajar bergantung pada inisiatif siswa untuk membawa bahan, menunjukkan kurangnya sumber daya yang disediakan oleh sekolah.
Bagaimana kualitas bahan ajar biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ yang	Kualitas bahan ajar masih terkendala oleh keterbatasan laboratorium dan proyektor.

tersedia di sekolah?	
Apakah ibu menggunakan media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pengajaran biologi? Jika ya, media apa yang digunakan?	Media pembelajaran berbasis IMTAQ secara umum belum tersedia.
Apakah bahan ajar dan media yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ sudah memadai? Jika belum, apa yang masih dibutuhkan?	Belum memadai; guru membutuhkan e-modul terintegrasi nilai IMTAQ.
Seberapa sering ibu mengakses bahan ajar dan media yang terintegrasi nilai-nilai IMTAQ? Apakah Anda setuju jika pembelajaran biologi diintegrasikan dengan nilai IMTAQ? Mengapa?	Setuju, karena integrasi IMTAQ dianggap penting untuk membangun karakter siswa.
Apakah ibu membutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an?	Sangat butuh, menegaskan pentingnya penyediaan bahan ajar berbasis IMTAQ.
Seberapa besar pengaruh yang ibu harapkan dari penggunaan bahan ajar dan media berbasis IMTAQ terhadap pemahaman siswa?	Sangat besar, terutama untuk meningkatkan rasa syukur siswa.
Apa manfaat utama bagi siswa jika pembelajaran biologi diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah?	Manfaat utama adalah meningkatkan ketakwaan dan rasa syukur siswa.

Tabel 5. Interpretasi Hasil Wawancara siswa

Pertanyaan	Interpretasi
Apakah ananda pernah mengalami atau merasakan adanya integrasi nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi di kelas?	Belum pernah, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis IMTAQ belum diterapkan secara konsisten di kelas.
Seberapa penting menurut ananda integrasi nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi?	Penting, siswa menyadari relevansi dan manfaat nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi.
Apakah Anda merasa membutuhkan lebih banyak pengajaran yang menghubungkan biologi dengan nilai-nilai Al-Qur'an?	Sangat membutuhkan, karena pendekatan ini dianggap menarik dan bermakna.
Bagaimana perasaan Anda ketika pelajaran biologi dikaitkan dengan nilai-nilai IMTAQ?	Senang, pendekatan ini dianggap dapat memberikan pengalaman belajar yang positif.
Apa yang bisa dilakukan guru untuk membuat pembelajaran biologi lebih relevan dengan nilai-nilai IMTAQ?	Guru sebaiknya menggunakan bahan ajar yang terkait nilai-nilai IMTAQ.
Apakah ananda pernah belajar menggunakan bahan ajar atau media pembelajaran biologi yang mengandung	Belum, menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar berbasis IMTAQ.

nilai-nilai IMTAQ?	
Seberapa efektif menurut Anda bahan ajar dan media berbasis IMTAQ dalam membantu memahami biologi?	Sangat efektif, pendekatan ini dianggap mampu meningkatkan pemahaman sekaligus pembentukan karakter.
Apakah bahan ajar dan media berbasis IMTAQ perlu ditingkatkan? Jika ya, apa yang diperlukan?	Perlu ditingkatkan, siswa merekomendasikan pembuatan e-modul atau modul berbasis IMTAQ.
Bagaimana pengalaman Anda ketika menggunakan bahan ajar berbasis IMTAQ?	Tidak ada pengalaman sebelumnya, menunjukkan perlunya penerapan pendekatan ini.
Apakah Anda merasa lebih termotivasi jika media pembelajaran yang digunakan mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ?	Iya, pendekatan ini dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Apakah Anda membutuhkan bahan ajar berbasis nilai-nilai Al-Qur'an?	Sangat butuh, siswa menganggap bahan ajar berbasis IMTAQ sebagai kebutuhan mendesak.
Seberapa besar pengaruh yang Anda harapkan dari bahan ajar berbasis IMTAQ?	Sangat besar, diharapkan dapat menumbuhkan rasa syukur dan meningkatkan pemahaman biologi.
Apa manfaat utama bagi siswa jika pembelajaran biologi diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah?	Manfaat utama adalah meningkatkan rasa syukur dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMAIT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, ditemukan adanya kebutuhan yang cukup besar terhadap bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai IMTAQ (Iman, Taqwa, dan Akhlak) dalam proses pembelajaran. Meskipun selama ini pihak sekolah sudah berusaha mengaitkan IMTAQ dalam materi pelajaran, namun hal tersebut belum dilakukan secara konsisten dan maksimal. Pengajaran yang mengintegrasikan IMTAQ dalam konteks materi pelajaran sering kali terkesan terpisah atau hanya dilakukan sesekali. Ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan dalam penerapan konsep IMTAQ dalam setiap proses belajar mengajar.

Selain itu, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa baik siswa maupun guru di SMAIT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru belum memiliki akses yang memadai terhadap bahan ajar yang secara langsung terintegrasi dengan IMTAQ. Kehadiran e-modul yang menggabungkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai IMTAQ menjadi salah satu harapan yang muncul. Saat ini, meskipun beberapa guru sudah mencoba menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai keagamaan dan karakter, belum ada modul digital yang mendukung hal tersebut secara spesifik dan mudah diakses oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Kebutuhan akan e-modul yang terintegrasi dengan IMTAQ ini sangat penting untuk memberikan kemudahan dalam mengajarkan konsep-konsep ilmiah sekaligus memperkuat nilai-nilai agama dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya modul semacam ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara ilmiah, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai IMTAQ dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Keberadaan e-modul yang terintegrasi ini akan mendukung upaya sekolah untuk lebih mengoptimalkan penerapan kurikulum yang berbasis pada integrasi ilmu pengetahuan dan agama.

Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa meskipun mereka berusaha untuk mengintegrasikan IMTAQ dalam proses pembelajaran, tidak semua materi pelajaran memberikan ruang yang jelas untuk hal tersebut. Guru merasa kesulitan dalam merancang pembelajaran yang dapat secara langsung mengaitkan nilai-nilai IMTAQ dengan materi yang mereka ajarkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya yang tersedia, terutama dalam hal bahan ajar yang sudah terintegrasi dengan IMTAQ. Oleh karena itu, adanya e-modul yang dirancang khusus dengan memadukan materi pelajaran dan nilai IMTAQ diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih holistik.

Bagi para siswa, kebutuhan terhadap bahan ajar yang terintegrasi IMTAQ juga sangat dirasakan, terutama dalam mendalami materi pelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan nilai moral mereka. Beberapa siswa yang merasa bahwa pembelajaran yang mengaitkan IMTAQ membantu mereka tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat iman dan akhlak mereka. Namun, keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang terintegrasi IMTAQ membuat siswa sulit untuk memperoleh materi yang dapat menyatukan aspek akademik dan spiritual dalam satu kesatuan yang mudah dipahami. Dengan adanya e-modul yang tepat, diharapkan para siswa dapat belajar secara mandiri dengan lebih menyeluruh, yang tidak hanya mengutamakan aspek intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan keimanan mereka secara lebih efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait analisis kebutuhan bahan ajar terintegrasi nilai imtaq di SMAIT Imam Syafi’I 2 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya kebutuhan bahan ajar berbasis digital seperti e-modul, yang dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif dan menarik, hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan media pembelajaran interaktif. Selain itu tentunya e-modul yang dikembangkan tidak hanya memuat tentang teori saja tetapi e-modul akan diintegrasikan dengan nilai imtaq sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan serta sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dan sekolah

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menginisiasi pengembangan e-modul terintegrasi dengan nilai imtaq. Dengan harapan e-modul yang

dikembangkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran biologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai imtaq dengan teori yang diajarkan.

Daftar Pustaka

- Anisa Nurul Hikmah, Supardi US, & Dede Mahfuzoh. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Sigil dalam Upaya Meningkatkan Hasil Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMAS Pusaka Nusantara 2 Bekasi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 390–396. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1825>
- Handayani, D. F., Daningsih, E., Mardiyyaningsih, A. N., Biologi, P., & Tanjungpura, U. (2024). *electronic flashcard keanekaragaman jenis tumbuhan mangrove dihutan lindung tanjung prapat muda*. 13, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i1.74007>
- Popal, A. S., Negussie, D., Hirgo, J. B., Negussie, Y., Tolani, C., & Japee, G. P. (2024). the impact of technology on higher education in the 21st century: a systematic literature review. *gap interdisciplinarity: a Global Journal of Interdisciplinary Studies*, VII(1), 120–126. <https://orcid.org/0000-0001-7551-1700>
- Rachmayani, A., Jumadi, & Supahar. (2023). Effectiveness of E-Module in Improving Critical Thinking Skills of High School Students in Learning Physics. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 10287–10292. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.3859>
- Soelaiman, S. (2018). Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pembelajaran Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam Smp Plus Al-Kautsar Malang. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–30. <https://doi.org/10.18860/jpai.v2i2.3970>
- Widianti, S. (2023). Student Response of The Integrated Biology E-Modul Imtaq Values on Vertebrate Material. *Journal of Bioterdidik: Scientific Expression Media*, 11(2), 162-171. https://www.researchgate.net/publication/376050675_Student_Response_of_The_Integrated_Biology_E-Modul_Imtaq_Values_on_Vertebrate_Material?utm_source=chatgpt.com